

DIMENSI TASAWUF DALAM TAFSIR *FAID AL-RAḤMĀN*

Maqom *Riḍa* dan *Ṣabar* dalam Pemikiran KH. Sholeh Darat



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag)
Pada Progam studi ilmu al-Qur'an dan tafsir

Oleh:

Dliyaut Tamami
2017.01.01.805

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL ANWAR
SARANG REMBANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dliyaut Tamami
NIM : 2017.01.01.805
Tempat/Tgl. Lahir : 10 Nopember 1999
Alamat : Desa Catakayam, Kec. Mojowarno, Kab. Jombang, Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **DIMENSI TASAWUF DALAM TAFSIR FAID AL-RAḤMĀN (Maqom Riḍa Dan Ṣabar Dalam Pemikiran KH. Sholeh Darat)** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 22 Januari 2022

Penulis,



Dliyaut Tamami

NIM. 2017.01.01.805

Dr. H. M. Ridlwan Hambali, Lc., MA
Dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudara Dliyaut Tamami

Kepada Yth.:

Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama surat ini kami beritahukan bahwa setelah membaca, menelaah, membimbing dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami mengambil keputusan bahwa skripsi saudara: Dliyaut Tamami dengan Nomor Induk Mahasiswa: 2017.01.01.852 yang berjudul: **DIMENSI TASAWUF DALAM TAFSIR FAID AL-RAḤMĀN (Maqom Rida Dan Sabar Dalam Pemikiran KH. Sholeh Darat)** sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Oleh karena itu, dengan ini kami mohon agar skripsi di atas dapat dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas perhatian dan diperkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Rembang, 25 Januari 2022

Dosen Pembimbing,



Dr. H. M. Ridlwan Hambali, Lc., MA.

NIY. 2013015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Dliyaut Tamami
NIM : 2017.01.01.805
Judul : **DIMENSI TASAWUF DALAM TAFSIR *FAID AL-
RAḤMĀN* (Maqom *Riḍa* Dan *Ṣabar* Dalam Pemikiran
KH. Sholeh Darat)**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 25 Januari 2022

Dosen Pembimbing.



Dr. H. M. Ridlwan Hambali, Lc, MA
NIY. 2013015

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **DLIYAUT TAMAMI** dengan NIM **20170101805** yang berjudul “**DIMENSI TASAWUF DALAM TAFSĪR FAIḌ AL-RAḤMĀN (MAQOM RIḌA DAN ṢABAR DALAM PEMIKIRAN KH. SHOLEH DARAT)**” ini telah diuji pada tanggal **31 JANUARI 2022**

Tim Penguji:

Penguji I



MOH. ASIF, M. Ud.
NIDN. 2130068501

Penguji II



TSALIS MUTTAQIN, Lc., M.S.I
NIDN. 2026067113

Rembang, 31 Januari 2022

Ketua STAI Al-Anwar




Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Buku Panduan Skripsi yang telah ditetapkan dalam Program Studi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar. Rincian transliterasi Arab-Latin sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qāla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “*ay*” dan “*aw*”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “*ah*”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “*at*”.



DAFTAR SINGKATAN

H.	: Hijriyah
HR.	: hadis riwayat
M.	: Masehi
No.	: nomor
p.	: page
QS.	: Al-Qur'an Surah
t.np.	: tanpa nama penerbit
t.th.	: tanpa tahun
t.tp.	: tanpa tempat penerbit
terj.	: terjemahan
Vol	: Volume
w	: wafat



ABSTRAK

Dliyaut Tamami: DIMENSI TASAWUF DALAM TAFSIR *FAID AL-RAḤMĀN* (Maqom Riḍa Dan Ṣabar Dalam Pemikiran KH. Sholeh Darat)

Dalam penyebaran Islam ke Nusantara, tasawuf tak bisa dilepaskan darinya. Di samping teori-teori lain tentang masuknya Islam ke Nusantara, pendekatan tasawuf sebagai media penyebaran Islam dinilai sebagai yang paling masuk akal pada saat itu, karena budaya dalam masyarakat Nusantara waktu itu adalah hanya orang-orang suci (kasta brahma) yang boleh berbicara tentang agama, yakni mereka yang tidak memikirkan kesenangan dan keuntungan duniawi. Memasuki era digital yang mana akses segala bentuk informasi menjadikan fitnah yang tersebar di seluruh tempat. Tidak hanya banyaknya fitnah, belakangan ujian berupa bencana juga kerap terjadi di berbagai wilayah, yang mana hal demikian merupakan wasilah Allah untuk meningkatkan derajat hambanya. Kiai Sholeh Darat menyebutkan bahwa bersabar dalam menghadapi cobaan memiliki tingkat keutamaan yang tinggi. Oleh sebab itu penting di situasi saat ini untuk menampakkan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan sehari-hari. Penulis berusaha memberikan penjelasan tentang kedua *maqam* tersebut dengan menjelaskan penafsiran Kiai Sholeh Darat dalam kitabnya, *Faid al-Rahmān Fī Tarjamah Tafsīr Kalam Malik al-Dayyān*, dengan menggunakan pendekatan tafsir sufi ishāri dan penjelasannya menggunakan teori tafsir tahlili pada surat al-Baqarah ayat 155 dan 207. Dari penelitian ini dapat disimpulkan: 1) seorang yang menjual dirinya kepada Allah diklasifikasikan menjadi dua, yaitu mukmin yang berharap imbalan surga dan *aulyā* yang mengharap imbalan *riḍa* dari Allah, 2) ketika Allah memberikan cobaan sejatinya untuk menampakkan mutiara akhlak manusia, sehingga terhiasi dengan sifat-sifat terpuji.

Kata kunci: *Maqam, Riḍa, Sabar, Tafsīr Faid al-Rahmān, KH. Sholeh Darat*



MOTTO

من لم يصبر علي بلائي ولم يشكر علي نعمائي ولم يرض
بقضائي فليتخذ ربا سوائي

**“siapapun yang tidak bersabar atas cobaan-Ku, tidak bersyukur
atas nikmat-Ku, dan tidak riḍa dengan keputusan-Ku, maka
hendaklah mencari Tuhan selain diri-Ku”**

{ Hadis Qudsī }

~Kitab Munjiyat, 124~



PERSEMBAHAN

Dengan hati yang tulus dan penuh rasa syukur, kami persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah menjadi tutor pertama dalam kehidupan ini. Saudara-saudara saya yang selalu menginspirasi.
2. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3 sekaligus Ketua STAI Al-Anwar, beliau Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen, MA.
3. Mereka yang menjadi mood boster dalam penulisan skripsi saya.
4. Para rekan-rekan dalam transfer ilmu di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* dzat yang paling berhak untuk disembah atas segala limpahan taufiq, rahmat, *riḍa* dan karunia-Nya. yang menjadi sebab utama dalam penyelesaian skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Ṣallallahu 'alaihi wa sallam*, lantaran beliau kita semua dapat merasakan kenikmatan Iman dan Islam. Begitu pula kepada segenap keluarga dan sahabatnya.

Skripsi yang berjudul **DIMENSI TASAWUF DALAM TAFSIR *FAID AL-RAḤMĀN*** (Maqom *Riḍa* Dan *Sabar* Dalam Pemikiran KH. Sholeh Darat) ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana stars satu (S1) Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang.

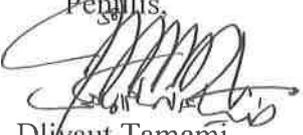
Penyusunan skripsi ini telah mendapat banyak bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak dari awal hingga terselesaikan. Untuk itu, penulis sampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Yang terhormat DR. KH. Abdul-Ghofur, MA. selaku Ketua STAI Al-Anwar Sarang dan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3 Sarang Rembang atas motivasi dan tarbiyahnya dalam membentuk pribadi yang selalu mengikuti perkembangan zaman dan tetap dalam garis tradisi ulama salaf.
2. Yang terhormat Abdul Wadud Kasyful Humam, M. Hum, selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir atas bimbingan, arahan serta sarannya sehingga kekurangan dalam skripsi ini dapat terisi.
3. Yang terhormat Dr. H. M. Ridlwan Hambali, Lc. MA, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap dosen STAI Al Anwar Sarang, khususnya Jurusan Ushuluddin yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta pengalamannya epada peneliti.

5. Bapak, Ibu dan para saudaraku terpercaya yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan materin, serta memberikan kasih sayang dan pengorbanannya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan stasa sarjana satunya.
6. Staf kantor STAI Al-Anwar yang memberikan pelayanan terbaiknya atas kelancaran dalam perkuliahan dan sidang munaqosah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari yang diharapkan. Oleh karena iu, kritik dan saran yang membenagun senantiasa penulis harapkan guna melengkapi kekurangan skripsi ini.

Rembang, 22 Januari 2022

Penulis,

Dliyaut Tamami

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Sumber Data	14
3. Teknik Pengumpulan Data.....	15
4. Analisis Data.....	16
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II RIDA DAN SABAR.....	18
A. Tafsir Sufistik.....	18
B. <i>Maqāmāt</i> dan <i>Aḥwāl</i>	22
C. <i>Riḍa</i> dan Macam-Macamnya.....	23
D. Posisi <i>Riḍa</i> dalam Tasawuf.....	25
E. <i>Sabar</i> dan Pembagiannya.....	28
F. Hal-Hal yang Mendorong Sikap <i>Sabar</i>	31
BAB III KH. SHOLEH DARAT DAN TAFSIR <i>FAIḌ AL-RAHMĀN</i>.....	34

A. KH. Sholeh Darat al-Samarani.....	34
1. Biografi KH. Sholeh Darat	34
2. Pendidikan Beliau	36
3. Karya-Karya Beliau	40
B. Tafsir <i>Faiḍ al-Raḥmān</i>.....	43
1. Latar Belakang Penulisan	43
2. Metode dan Corak Penafsiran.....	46
3. Keunggulan dan Kekurangan.....	48
BAB IV MAQOM <i>RIDA</i> DAN <i>ŞABAR</i> PERSPEKTIF KH. SHOLEH DARAT	49
A. Ayat <i>Riḍa</i> Dan <i>Şabar</i> Serta Penafsiran <i>Ishāri</i> KH. Sholeh Darat	49
B. Mufrodat ayat	50
C. Munasabah Dan Asbāb Al-Nuzul Ayat Maqam <i>Riḍa</i> Dan <i>Şabar</i>.....	51
D. Kandungan Ayat Maqam <i>Riḍa</i> Dan <i>Şabar</i>.....	55
E. Kontekstualisasi Ayat Maqam <i>Riḍa</i> Dan <i>Şabar</i> Dengan Keadaan Saat Ini... 	61
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
Daftar Pustaka	66
Curriculum Viate.....	Error! Bookmark not defined.

